



Pengaruh Literasi Digital Dan Literasi Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

The Influence of Digital Literacy and Entrepreneurial Literacy on Student Entrepreneurial Motivation

Selviana Fanny Pattipeilohy^{1*}, Westi Setiati², Aditya Esau Mandang³, Dorlin Kipka⁴

^{1,2,3,4,5} Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ilmu Administrasi dan Bisnis, Institut Swadiri

*email koresponden: selvianaafp@gmail.com

Article Info

Received : 01-01-2025

Revised : 03-01-2025

Accepted : 05-01-2025

Published : 08-01-2025

Abstract

The biggest challenge faced in the development of a country is overcoming unemployment. Creativity in running an entrepreneur is very important for the progress of a business. With digital literacy which is very helpful in running a business, it is hoped that it will be able to attract students to have the intention and become involved in the world of entrepreneurship. A factor other than digital literacy is entrepreneurial literacy which can encourage the emergence of entrepreneurial intentions in each individual. This research aims to see the influence of Digital Literacy and Entrepreneurship Literacy on Student Entrepreneurial Motivation. This research was carried out within the Biology department of FMIPA Uncen. The population in this study were all students majoring in Biology, FMIPA Uncen. Based on the data obtained, the total student population consists of the 2021 to 2024 class of 60 respondents. This research uses multiple linear regression analysis methods and tests classical assumptions. Partially, there is a positive and significant influence between entrepreneurial literacy and digital literacy on the entrepreneurial motivation of Biology Department students, FMIPA Uncen. This is known from the two independent variables and the dependent variable in this research which really supports a student in becoming an entrepreneur seeing that these two variables are very important knowledge in starting a business.

Keywords : Digital, Entrepreneurship, Literacy, Motivation, Students

Abstrak

Tantangan terbesar yang dihadapi dalam pembangunan suatu negara adalah mengatasi suatu pengangguran. Kreativitas dalam menjalankan wirausaha sangat penting untuk kemajuan suatu usaha. Dengan adanya literasi digital yang sangat membantu dalam berjalannya usaha sehingga diharapkan mampu menarik para kalangan mahasiswa untuk memiliki niat dan turut terjun dalam dunia wirausaha. Faktor selain literasi digital adalah literasi kewirausahaan yang dapat mendorong munculnya niat berwirausaha pada setiap individu. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Literasi Digital dan Literasi Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa. Penelitian ini dilakukan lingkungan jurusan Biologi FMIPA Uncen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Biologi FMIPA Uncen. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah populasi mahasiswa terdiri dari angkatan 2021 sampai dengan 2024 sebanyak 60 responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan dilakukan uji asumsi klasik. Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi kewirausahaan dan Literasi digital terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA Uncen. Hal ini



diketahui dari kedua variabel bebas dan variable terikat dalam penelitian ini sangatlah menunjang seorang mahasiswa untuk berwirausaha melihat bahwa kedua variabel tersebut merupakan pengetahuan yang sangat penting dalam memulai sebuah bisnis.

Kata Kunci : Berwirausaha, Digital, Literasi, Motivasi, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Tantangan terbesar yang dihadapi dalam pembangunan suatu negara adalah mengatasi suatu pengangguran. Tentunya pengangguran ini merupakan masalah besar negara Indonesia, baik dalam berkompetisi persaingan global maupun memasuki pasar bebas. Ciputra (2009) mengemukakan bahwa wirausaha merupakan solusi tepat untuk menyelesaikan masalah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, karena dengan hanya berbekal ijazah tanpa kecakapan entrepreneurship, siapkanlah diri untuk antri pekerjaan karena saat ini pasokan tenaga kerja lulusan perguruan tinggi tidak sebanding dengan peluang kerja yang tersedia. Akar permasalahan dari tingginya angka pengangguran yang terjadi di Indonesia adalah rendahnya jumlah wirausahawan baru.

Kreativitas dalam menjalankan wirausaha sangat penting untuk kemajuan suatu usaha. Kreativitas sendiri mengandung arti yaitu proses mental yang melibatkan munculnya suatu gagasan atau ide-ide yang baru. Suatu wirausaha dapat dikatakan berhasil apabila mendapatkan laba walaupun laba bukan merupakan satu-satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan suatu usaha, tetapi alasan laba menjadi faktor penting adalah karena laba merupakan tujuan seseorang melakukan wirausaha. kewirausahaan itu dapat dipelajari walaupun ada juga orang-orang tertentu mempunyai bakat dalam hal kewirausahaan. Dalam hal ini, literasi adalah semua proses pembelajaran baca tulis yang dipelajari seseorang termasuk diantaranya: membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, melihat dan berpendapat (Kuder & Hasit :2002) .

Fenomena literasi pada umumnya dapat diperoleh dari lingkungan keluarga maupun dari pembelajaran kewirausahaan. Keluarga menjadi lingkungan pertama yang dapat menumbuhkan mental kewirausahaan anak. Pentingnya peranan keluarga dalam mendorong minat anak dalam berwirausaha diakui sebagian besar oleh mahasiswa peminat berwirausaha. Dimana hubungan orang tua secara umum sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak (Suharti & Sirine :2012). Lebih lanjut lagi, menurut Ukma, Hasan & Tuti (2018) sikap mental kewirausahaan tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor pemicu sikap dan mental kewirausahaan.

Perguruan tinggi merupakan media untuk menghasilkan lulusan yang siap untuk diserap di masyarakat. Setiap lulusan Perguruan Tinggi diharapkan mampu mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama studi sebagai salah satu pilihan untuk berprofesi. Lulusan dari perguruan tinggi ini diharapkan tidak hanya sebagai sumber daya manusia yang siap bekerja namun seharusnya juga mampu menciptakan lapangan kerja dengan menjadi wirausahawan.



Dengan adanya literasi digital yang sangat membantu dalam berjalannya usaha sehingga diharapkan mampu menarik para kalangan mahasiswa untuk memiliki niat dan turut terjun dalam dunia wirausaha. Faktor selain literasi digital adalah literasi kewirausahaan yang dapat mendorong munculnya motivasi berwirausaha pada setiap individu. Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Digital dan Literasi Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian observasional analitik dengan desain yaitu cross sectional.

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lingkungan FMIPA Universitas Cenderawasih

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak 27 Agustus 2024 dimulai dengan tahapan studi literatur. Kemudian, dilanjutkan dengan tahapan pembagian kusioner selama satu bulan sejak 28 Agustus-30 September 2024.

Teknik Pengumpulan Data

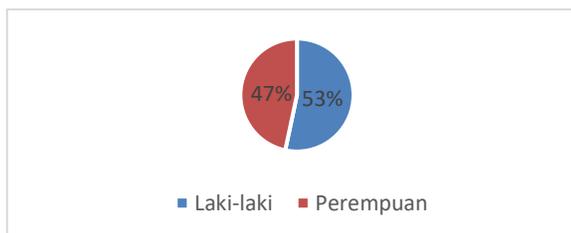
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kusioner dengan jumlah pertanyaan untuk Literasi Digital sebanyak 6 pertanyaan, literasi kewirausahaan 6 pertanyaan dan untuk motivasi berwirausaha sebanyak 7 pertanyaan.

Teknik Analisa Data

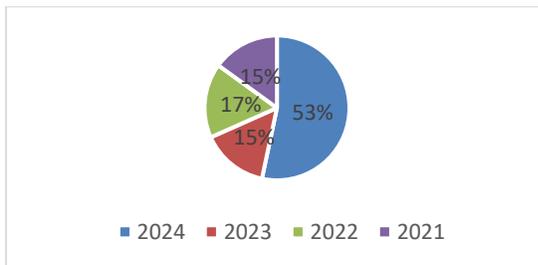
Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan dilakukan uji asumsi klasik serta pengujian hipotesis dengan dilakukan uji prasyarat regresi linier berganda yaitu menguji terkait diterima atau ditolaknya sebuah hipotesis melalui uji t dan uji F. Jika t hitung $>$ t tabel maka berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial, dan sebaliknya. Dalam proses pengujian analisis dari data hasil penyebaran angket, peneliti mengolah data dan menganalisis dengan proses statistika menggunakan program aplikasi SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden



Gambar 1 Persentase Mahasiswa berdasarkan jenis kelamin



Gambar 2 Persentase Mahasiswa berdasarkan Angkatan

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner dapat diketahui terdapat 50 mahasiswa aktif Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai responden dengan presentase 47% perempuan dan 53% laki-laki. Dari data tersebut juga diketahui presentase responden tiap Angkatan yaitu angkatan 2021 sebesar 15%, Angkatan 2022 17%, Angkatan 2023 sebesar 15%, dan Angkatan 2024 sbesar 53%. Jadi jumlah total responden yang didapat sebanyak 60 mahasiswa.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 4.080 | 1.915 | | 2.131 | .037 | | |
| Literasi Digital | .169 | .124 | .174 | 1.361 | .017 | .754 | 1.327 |
| Literasi Kewirausahaan | .558 | .163 | .438 | 3.424 | .001 | .754 | 1.327 |

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil nilai tolerance 0.754 > 0.100 dan VIF 1.327 < 10.00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.



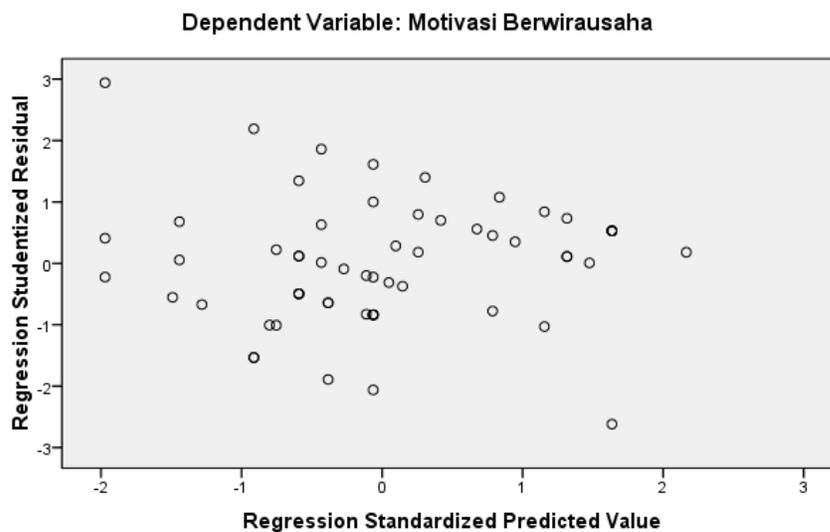
Hasil Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.62104976 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .071 |
| | Positive | .069 |
| | Negative | -.071 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .548 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .925 |

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Dari analisis yang dilakukan didapatkan bahwa data terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0.925 > 0.05$.

Hasil Uji Heterokedatisitas



Grafik 1 Hasil Uji Heterokedatisitas

Dari hasil yang didapatkan dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan sebaran data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedatisitas dan uji heterokedatisitas sudah terpenuhi.



Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 2.660 | 1.182 | | 2.250 | .028 |
| Literasi Digital | -.145 | .077 | -.278 | -1.885 | .044 |
| Literasi Kewirausahaan | .031 | .101 | .045 | .307 | .046 |

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama (H1) Pengaruh Literasi Digital terhadap motivasi Berwirausaha. Melalui tabel tersebut nilai Signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0.044 < 0.05$ dan nilai t hitung $2.250 > t$ tabel 1.885, maka dapat disimpulkan H0 telah ditolak, yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 dalam Y.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ulfa (2019) dimana, terdapat pengaruh secara positif dan signifikan literasi digital terhadap berwirausaha pada mahasiswa sebesar 14%. Pada masa ini, literasi tidak lagi hanya berarti kemampuan seorang dalam membaca dan menulis. Literasi telah menemukan makna baru yang lebih kompleks, di mana kini literasi berarti kemampuan seseorang untuk memahami informasi sebagaimana pun informasi itu disajikan (Richard Lanham, 1995 dalam Lankshear & Knobel, 2008). Oleh karenanya, bagaimanapun masyarakat masa kini harus dipersiapkan untuk bertransisi dari konsumsi (consumption) ke produksi (production). Tidak hanya melakukan konsumsi terhadap apapun yang ada di dunia digital, namun juga melakukan produksi, dimana hal tersebut memerlukan kompleksitas yang tajam.

Literasi Digital tidak saja berkisar mengenai kemampuan menggunakan teknologi baru, belajar mempergunakan perangkat baru, atau bahkan mengaplikasikan perangkat dan teknologi tersebut ke dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, literasi digital merupakan kemampuan hasil adaptasi tinggi yang memungkinkan orang untuk memanfaatkan keterampilan teknis dan menavigasi beragam informasi yang ada dalam jaringan internet. Kemampuan teknis dalam mengakses teknologi sekarang dapat berubah di kemudian hari, namun literasi digital membentuk seseorang untuk siap di masa kini dan masa mendatang, apapun bentuk teknologi yang akan ada nanti (Summey, 2013). Berbagai pertanyaan mengenai alasan pengadaan literasi dan bagaimana cara mengajarkannya kepada masyarakat luas, kerap menjadi perdebatan tertentu (Hobbs dalam Kellner & Share, 2007).

Oleh karenanya, pendekatan-pendekatan dalam edukasi media (media education) kerap dijadikan sebagai pegangan dalam merencanakan konsep gerakan literasi, termasuk literasi digital. Salah satu pendekatannya yaitu protectionist approach, di mana gagasan tentang khalayak media pasif muncul. Literasi digital adalah kemampuan membaca, menulis, dan



menghitung beragam teks/objek digital yang ada dalam lingkungan digital. Manusia pada dasarnya hidup di tiga ranah, yakni: natural world (segala sesuatu di atas permukaan bumi yang ada tanpa intervensi dan invention manusia), social world (semua sistem yang diciptakan manusia untuk kehidupan kolektif mereka), dan designed world (hasil modifikasi manusia terhadap natural world dan social world). Salah satu bentuk designed world adalah teknologi informasi dan komunikasi yang diciptakan manusia untuk mengumpulkan, memanipulasi, mengklasifikasi, menyimpan, dan mendistribusikan informasi (Gamire & Pearson, 2006).

Awalnya, informasi ini bisa berbentuk tulisan di atas kertas, suara yang disampaikan melalui telepon kabel, atau suara dan gambar yang disampaikan melalui video atau film. Dewasa ini beragam jenis informasi tersebut (teks, gambar, video) bisa disampaikan melalui teknologi internet yang menciptakan dunia baru bagi manusia, yakni dunia online yang memproduksi pola-pola interaksi sosial baru tanpa mengenal batas-batas geografis, administratif, dan sekat-sekat lainnya.

Pengujian hipotesis kedua (H2) Pengaruh Literasi kewirausahaan terhadap motivasi Berwirausaha. Melalui tabel tersebut nilai Signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0.046 < 0.05$ dan nilai t hitung $2.250 > t$ tabel 0.037 , maka dapat disimpulkan H0 telah ditolak, yang berarti terdapat pengaruh variabel X2 dalam Y. Artinya semakin tinggi literasi kewirausahaan mahasiswa maka semakin baik perilaku berwirausaha mahasiswa pelaku usaha. Karena keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan tidaklah dapat dipisahkan dari seberapa jauh seseorang menguasai atau memiliki pengetahuan (literasi). Trisnawati (2014) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang sangat diperlukan terutama untuk menghasilkan produk atau jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru, serta mengembangkan organisasi baru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Almuna, Thaeif, Said, Dinar, & Hasan (2020) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Adanya pengaruh dikarenakan adanya keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras untuk berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan (Ramadhani & Nurnida, 2017).

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .546 ^a | .298 | .273 | 1.649 |

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinansi



Didapatkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.273 , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 memberikan pengaruh bersama sebesar 27.3% dan sisa 72.7% sisanya dipengaruhi variabel lain di luar..

KESIMPULAN

Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi kewirausahaan dan Literasi digital terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA Uncen. Hal ini diketahui dari kedua variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini sangatlah menunjang seorang mahasiswa untuk berwirausaha melihat bahwa kedua variabel tersebut merupakan pengetahuan yang sangat penting dalam memulai sebuah bisnis. Berdasarkan penelitian ini, kondisi literasi kewirausahaan dan literasi digital berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa pelaku usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Swadiri, FMIPA Universitas Cenderawasih dan pihak lainnya yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfabeta. Suharti, L & Sirine, H. 2012. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan. Vol 13, No 2 September 2011.
- Alma, Buchari. 2011. Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta.
- Alma, Buchori. 2004. Entrepreneurship, Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Alma, Buchori. 2010. Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta.
- Anwar Muhammad. 2017. Pengantar Kewirausahaan, Edisi Pertama. Jakarta.
- Amadea, P. T., & Riana, I. G. (2020). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. E-Jurnal Manajemen, 9(4), 1594–1613.
- APJII. (2018). POLLING INDONESIA: Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia. In Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2020.
- Ciputra. 2009. Quantum Leap Entrepreneurship; Mengubah Masa Depan Bangsa dan Masa Depan Anda (Cetakan ke 4). Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Daryanto. 2012. Pendidikan Kewirausahaan. Yogyakarta: Gava Media.
- Djaali. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar , Visi, Misi dan Tujuan. <http://www.fe.unm.ac.id/ind/index.php/visi-misi-dan-tujuan>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2020.



- Darmawan, I.M.Y., & Warmika, I.G.K. (2016). Pengaruh Norma Subjektif, Personal Attitude, Perceived Behavior Control, dan Aspek Psikologis Terhadap Minat Wirausaha (Entrepreneurial Intention). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 2660-4689.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen (Edisi 5)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Islami, N. N. (2019). The effect of digital literacy toward enterpreneur behaviors through students' intention enterpreneurship on Economics Education Study Program at Jember. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 243(1). doi:10.1088/1755-1315/243/1/012084
- Karyaningsih, R. P. D., & Wibowo, A. (2017). Hubungan Kreativitas , Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 5(2), 162–175.
- Kristijanto, F. A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, dan Motivasi Terhadap Niat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra Surabaya. *AGORA*, 7(2).
- Kusmintarti, A., Riwijanti, N. I., & Asdani, A. (2017). Pendidikan Kewirausahaan dan Intensi Kewirausahaan dengan Sikap Kewirausahaan sebagai Mediasi. *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 2(2), 119. doi:10.18382/jraam.v2i2.160
- Mugiono, M., Prajanti, S. D. W., & Wahyono, W. (2020). The Effect of Digital Literacy and Entrepreneurship Education Towards Online Entrepreneurship Intention Through Online Business Learning and Creativity At Marketing Department in Batang Regency. *Journal of Economic Education*, 10(25), 21 27.
- Musiiwa, D., Khaola, P., & Rambe, P. (2019). Effects of Emotions on the Entrepreneurial Attitudes , Self- efficacy and Intentions of University Students. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 8, 1–23.
- Novita Nurul Islami. (2017). PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN, NORMA SUBYEKTIF, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP PERILAKU BERWIRAUSAHA MELALUI INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(9), 1689–1699.
- Paulina, I., & Wardoyo. (2012). Faktor Pendukung Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 1–10.
- Pratana, N. K., & Margunani. (2020). *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23. doi:10.15294/eeaj.v8i2.31489
- Pittaway, Luke & Jason Cope. 2007. *Simulating Enterpreneurial Learning: Integrating Exprential and Collaborative Approaches to Learning*, *Management Learning*, April 2007;38,2;ABI/INFORM Global pg 211.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Purnomo, Muhammad Tito. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Syegan. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Rakib, Mohammad. (2016). Entrepreneurship Education Development In Dealing Asean Economic Community. *Proceedings Of ICMSTEA 2016*, (October), 280–285.



- Rakib, Muhammad. (2010). Pengaruh Model Komunikasi Wirausaha, Pembelajaran Wirausaha Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2), 121-129.
- Soegoto, E.S. 2009. *Entrepreneurship; Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: penerbit PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung:
- Suherman, Eman. 2008. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, A., Hasbiah, S., Yunus, M., & Akib, H. (2018). Determinants of entrepreneurship motivation for students at educational institution and education personnel in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(2), 1–12.
- Totok S. Wiryasaputra. 2004. *Entrepreneur: Anda Merdeka Jadi Bos*. Jakarta; Tridharma Manunggal.
- Trisnawati, N. 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Keluarga pada Minat Berwirausaha Siswa SMK NEGERI 1 PAMEKASAN. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol.2, No.1. Hal:57-71.
- Ukma A, Hasan, Muhammad dan Supatminingsih Tuti. 2018 . Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi 2018*
- Wu, S. & Wu, L. 2008. The Impact Of Higher Education on Enterpreneurial Intentions of University Students in China. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 15(4):752-774).
- Yohnson. 2003. Peranan Penelitian dalam Motivasi Sarjana menjadi Young Entrepreneurs. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol 5, No. 2.
- Zimmerer, W. Thomas.2002. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*, Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta. Jakarta: PT. Rineka Cipta.